

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Interaksi pendidikan berfungsi membantu pengembangan seluruh potensi, kecakapan dan karakteristik peserta didik, baik yang berkenaan dengan segi intelektual, sosial, maupun afektif. Pendidikan juga terkait dengan nilai-nilai, mendidik berarti memberikan, menanamkan, menumbuhkan, nilai-nilai pada peserta didik. Kata “memberikan” dan “menanamkan” nilai, lebih menempatkan peserta didik dalam posisi pasif, menerima, mendapatkan nilai-nilai. Sedangkan, kata “menumbuhkan” nilai memberikan peranan yang lebih aktif kepada peserta didik. Artinya, peserta didik mempunyai peranan yang lebih aktif dalam menjalankan proses pembelajaran untuk dirinya sendiri.

Tujuan utama pendidikan ialah belajar mengajar. Dalam aplikasinya belajar mengajar yang penting adalah proses bukan hasil akhir yang diperoleh. Dengan kata lain dalam proses ini, seseorang dituntut untuk mengoptimalkan segala aspek yang ada dalam dirinya, adapun kehadiran orang lain hanyalah sebagai pengantar untuk mencapai keberhasilan dari suatu hal yang tengah dipelajarinya. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar menentukan keberhasilan guru di sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru yang berhasil akan selalu memperhatikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum.

Terdapat beragam kekurangan yang terjadi hingga menyebabkan proses pembelajaran dirasa kurang optimal, diantaranya guru yang belum mampu merancang pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta belum mampu mengarahkan tujuan pembelajaran sesuai Kurikulum.

Dalam dunia pendidikan, Kurikulum merupakan komponen yang paling penting. Karena dengan adanya Kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, bertanggungjawab, dan berkarakter. Dalam

Kurikulum 2013 terdapat empat kompetensi yang perlu diperhatikan, yaitu sikap religius, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Salah satu kompetensi yang akan penulis gunakan dalam pembelajaran adalah keterampilan menelaah sebuah teks. Keterampilan menelaah ini termasuk ke dalam salah satu keterampilan berbahasa, meskipun secara eksplisit keterampilan berbahasa tidak tertera jelas, tetapi secara implisit empat aspek keterampilan berbahasa itu ada dalam Kurikulum 2013. Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa itu, penulis tertarik untuk menggunakan aspek membaca dalam sebuah penelitian.

Keterampilan menelaah teks harus dikuasai siswa. Hal tersebut tercantum dalam Kurikulum 2013. Menurut tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2005, hlm. 1160), “Menelaah adalah mempelajari, menyelidiki, mengkaji, memeriksa, atau menilik”. Dalam pelaksanaannya siswa harus bisa memahami isi wacana dari suatu teks yang dibaca. Kemudian, mengkaji bagian demi bagian berdasarkan struktur dan kebahasaan wacana tersebut.

Tarigan (2008, hlm. 7) mengatakan, “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Senada dengan Suhendra dan Supinah (1997) mengemukakan, “Membaca adalah kegiatan mencari informasi melalui bahasa tulis”. Artinya, membaca merupakan proses perubahan wujud, lambang, dan tulisan menjadi wujud makna, sebagai proses berbahasa.

Membaca merupakan jendela dalam mengenal dunia yang kita pijak. Masalah membaca dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal terjadi karena tidak adanya keinginan dari diri sendiri untuk membuka diri terhadap hal yang baru. Faktor eksternal sendiri dipengaruhi oleh lingkungan yang tidak mendukung dalam proses terjadinya minat membaca anak. Seperti, orang tua yang kurang suka membaca dan enggan membelikan anaknya buku, hal inilah yang menjadi penyebab pertama mengapa minat membaca dikalangan anak Indonesia

rendah. Penyebab kedua, tingkat ekonomi yang rendah sering menjadi alasan lemahnya daya beli buku masyarakat. Karenanya, anak-anak tidak akrab dan merasa asing dengan buku serta memiliki minat membaca yang rendah. Mereka menjadi tidak sayang buku karena tidak mengenalnya.

Tradisi lisan merupakan bagian dari masyarakat Indonesia. Tidak ada yang salah dengan hal ini. Hanya saja, masyarakat kita yang awalnya bertradisi lisan, secara drastis bergerak menuju budaya elektronik seperti radio, televisi, dan *handpone* sebelum memasuki budaya membaca dan menulis. Masyarakat kita langsung melompat begitu saja dari tradisi mendongeng ke tradisi menonton sebelum terbiasa dengan tradisi membaca. Tidak heran jika masyarakat dan termasuk anak-anak merasa asing dengan buku.

Memahami teks ulasan merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005, hlm. 1241) mengatakan bahwa ulasan secara sederhana berarti memberi komentar yang bersifat penilaian terhadap sesuatu hal. Selintas akan terpikir begitu mudahnya kita untuk dapat memberikan suatu komentar, karena pada dasarnya ketika kita mengatakan jika api itu panas, itu merupakan sebuah komentar. Namun, hal serupa tidak akan menjadi sebegitu mudahnya karena ada struktur dan kaidah-kaidah dalam memaparkan keterampilan membaca dan menulis yang harus dipatuhi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pembelajaran menelaah pengajar perlu menggunakan teknik atau model pembelajaran yang menarik, efektif serta menyenangkan agar dalam proses pembelajaran membaca dan menulis siswa dapat mudah mempelajarinya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan yang baru sehingga membentuk suatu perubahan dalam memadukan pengetahuan dan keterampilannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan. Penelitian ini diwujudkan dalam sebuah judul “Pembelajaran Menelaah Struktur dan

Kebahasaan Teks Ulasan Karya Seni Daerah yang dibaca dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya), serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis. Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan sebagai berikut.

1. Meningkatkan minat membaca dikalangan pelajar.
2. Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan.
3. Penggunaan baik media, model dan teknik pembelajaran menelaah teks ulasan yang kurang cocok, kurang bervariasi dan membosankan.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diketahui tersebut, penulis telah melakukan studi pendahuluan ke objek yang diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi. Demikianlah identifikasi masalah yang penulis paparkan dalam permasalahan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan yang dapat penulis utarakan berdasarkan latar belakang masalah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Rumusan masalah penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah

yang dibaca dengan menggunakan model *Think Pair Share* di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung?

2. Mampukah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah secara tepat?
3. Efektifkah model *Think Pair Share* digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung?

Berdasarkan uraian tersebut, penulis bermaksud mengetahui kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan, dan efektifkah model *Think Pair Share* dalam pembelajaran. Penulis berhadapan dapat melaksanakan langkah-langkah rumusan masalah tersebut dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang jelas dalam penelitian merupakan kunci keberhasilan. Setiap hal yang dilakukan seseorang tentunya memiliki tujuan. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Keterkaitan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian. Begitu pula penelitian yang penulis lakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengukur kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan model *Think Pair Share* di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung;
2. untuk mengukur kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca secara tepat; serta
3. untuk mengukur keefektifan model *Think Pair Share* yang digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian sejalan dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian yang dilakukan. Penulis berharap dapat melaksanakan langkah-langkah dalam mencapai tujuan penelitian ini dengan baik dan tuntas sesuai yang diharapkan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Penelitian yang dilakukan tentunya diharapkan memiliki manfaat yang berarti bagi penulis ataupun bagi objek penelitinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Kegiatan penelitian ini merupakan pengalaman berharga dalam melakukan praktik penelitian pembelajaran bahasa dalam keterampilan membaca dan menulis. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, serta keterampilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan model *Think Pair Share*.

2. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini bisa dijadikan langkah yang digunakan guru untuk mengemas pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan. Selain itu hasil penelitian ini pula dapat dijadikan suatu referensi lain untuk memilih metode pembelajaran yang menarik khususnya untuk pembelajaran menelaah teks ulasan.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk terus berlatih membaca dengan baik dan meningkatkan kemampuan berpikir dalam menerima informasi. Serta dengan metode pembelajaran yang bervariasi dapat memancing minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia. Serta meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman suatu wacana dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai bahan referensi dan sumbangan pemikiran untuk pengembangan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran menelaah teks ulasan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memaparkan manfaat penelitian praktis untuk para pengguna ilmu atau teori dalam satu bidang ilmu. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti selanjutnya, dan penulis sendiri dalam kontribusi penelitian.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan atau salah penafsiran terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian. Istilah-istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.
2. Menelaah adalah mempelajari, menyelidik, atau mengkaji. Pembelajaran menelaah menuntut siswa untuk memahami isi dari suatu teks berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.
3. Teks ulasan adalah jenis teks yang berisi ulasan/*review* tentang suatu karya berdasarkan aspek-aspek tertentu.
4. Model *Think Pair Share* adalah model pembelajaran berbasis pengembangan kolaboratif. Model *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa dalam berkerja sendiri dan bekerjasama, megoptimalkan partisipasi siswa, dan memberikan keleluasaan untuk menunjukkan pengetahuan dan kemampuan ketampilannya. Kemampuan yang umumnya dibutuhkan dalam model ini adalah *sharing* informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain, dan *paraphrasing*.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa menelaah teks ulasan karya seni daerah dengan menggunakan model *Think Pair Share* adalah proses pembelajaran yang berusaha mengarahkan siswa untuk mampu mempelajari struktur dan kebahasaan yang ada dalam teks, baik itu persamaan maupun

perbedaan melalui pengembangan model pembelajaran kolaboratif yang bertujuan untuk dapat mendorong siswa menerima, membantu, menghadapi tantangan, dan bekerja dalam tim secara optimal.

G. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka yang utuh. Sistematika skripsi mengemukakan hal-hal berikut.

1. Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Kajian Teoritis dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembahasan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum, teori tentang teks ulasan, penjabaran penggunaan model *Think Pair Shar*, hasil penelitian terdahulu yang relevan, serta asumsi dan hipotesis penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data dan analisis temuan dengan disertai pembahasannya secara tepat.
5. Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan sistematika skripsi ini merupakan rangkuman dari hasil yang akan penulis paparkan dalam pembuatan skripsi secara padu. Jadi, sistematika merupakan pedoman bagi penulis.